

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu dianalisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri dilapangan.¹

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (field research) yang mana penelitian dilakukan didalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu, dimana peneliti akan langsung melakukan penelitian di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus. Peneliti melaksanakan penelitian tentang penerapan pembelajaran mandiri berbasis literasi digital dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

B. Setting Penelitian

Kajian ini bertempat di MI NU Gondang Manis Kudus, penulis mempunyai argumen dalam melakukan penelitian di madrasah ini yakni: *Pertama*, Madrasah tersebut, adalah Madrasah Ibtidaiyah yang menerapkan pembelajaran mandiri berbasis literasi digital saat belajar dirumah selama pandemi. *Kedua*, akibat dari adanya pandemi yang mengharuskan siswa untuk belajar mandiri dirumah masing-masing. Siswa di Madrasah tersebut mengikuti pembelajaran mandiri, dalam pembelajaran mandiri yang dilaksanakan oleh siswa ini ada beberapa kendala yang dirasakan oleh siswa di Madrasah tersebut yaitu merasa malas untuk belajar apalagi dalam hal membaca untuk mengatasi kesulitan tersebut maka guru kelas IV menggunakan pembelajaran mandiri berbasis literasi digital. Hal tersebut merupakan suatu alasan yang menjadikan peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai model pembelajaran mandiri berbasis literasi digital ini. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 27 Februari hingga bulan 27 Maret 2021.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2001),6.

C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menerapkan definisi populasi, melainkan berdasarkan kasus yang terjadi sesuai dengan keadaan tertentu. Selain itu, pelaksanaan pengumpulan yang disajikan buka berupa populasi, namun diterapkan pada waktu yang berbeda dengan subyak berbeda juga dan keadaan atau permasalahan yang sama. Menurut Spradley menjelaskan tentang kajian kualitatif yang tidak menggunakan populasi namun menggunakan *social situation* ataupun situasi sosial yang terdapat tiga unsur diantaranya, pelaku, tempat beserta aktivitas yang dilakukan secara bersinergi.²

Menurut Sugiyono menjelaskan tentang sampel dari penelitian kualitatif bukan berperan jadi responden, namun berperan jadi narasumber atau partisipan, informan. Bukan hanya itu, penyebutan sampel yaitu sampel teoritis, yang memiliki tujuan supaya bisa memperoleh teori. Penentuan sampel pada penelitian kualitatif dilaksanakan ketika peneliti pertama kali terjun dilapangan langsung dan selama penelitian itu berlangsung.³

Subyek penelitian ini yaitu siswa MI NU Gondangmanis Kudus yang berperan sebagai informan utama. Selain itu, ada triangulasi, peneliti memanfaatkan Kepala Sekolah MI NU Gondangmanis, guru kelas IV. Penelitian tersebut berdasarkan alasan bahwa MI NU Gondangmanis Kudus sudah menerapkan pembelajaran mandiri berbasis literasi digital. Pemilihan subyek dilaksanakan melalui pemilihan sampel berdasarkan sebagian siswa, guru kelas IV, serta kepala sekolah sampai hasil kajian mempunyai sifat yang lebih representative.

1. Siswa- siswi kelas IV MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus

Siswa kelas IV MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus menjadi subyek penelitian yang utama. Sehingga penulis disini mengambil 5 siswa yang sesuai dengan masalah yang diangkat yaitu siswa kelas IV yang pemahaman membacanya kurang.

2. Guru kelas IV MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus
Sumber data yang sangat berpengaruh terhadap penelitian penulis selanjutnya yaitu guru kelas IV. Sehingga guru dapat

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 297.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 298-299.

mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus.

3. Kepala sekolah

Kepala sekolah adalah pucuk pimpinan disekolah yang lebih banyak mengetahui beberapa hal mengenai sekolah termasuk tentang pembelajaran berbasis literasi digital, kendala, solusi, dan prospeknya.

D. Sumber Data

Penggunaan sumber data pada kajian ini ialah seperti berikut:

1. Sumber data primer

Sebutan data primer yaitu data yang utama. Definisi lain, yakni data yang didapat dengan langsung melalui obyek yang dituju, serta menerapkan alat ukur dalam pengutipan data secara langsung.⁴ Yang dihasilkan dari observasi, bahkan wawancara. Selain itu diadakan pengukuran melalui instrument yang sudah terencana kajian dengan memakai instrumen pengukuran atau media pengambil data yang dilakukan secara langsung pada objek sebagai sumber pencarian data ataupun informasi.⁵

Peneliti dalam memenuhi data primer diantaranya: mengadakan wawancara pada kepala madrasah, guru kelas IV dan siswa kelas IV di tempat penelitian yang dituju. Bukan hanya itu, peneliti melaksanakan observasi yakni mengamati kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran mandiri berbasis literasi digital, peneliti melihat dan mengamati siswa ketika proses pembelajaran mandiri berbasis literasi digital yang telah disiapkan oleh guru.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder didapatkan dari sumber yang bersifat tidak langsung, didalamnya ada beberapa dokumentasi, foto, serta arsip-arsip dari madrasah yang dibutuhkan. Keakuratan serta ketelitian pada subyek dan variabel penelitian sesuai dengan cara, juga alat pengumpulan data yang diterapkan. Sehingga dapat dibuktikan tingkat akuratnya penelitian yang dilaksanakan.⁶

Peneliti memperoleh data sekunder, meliputi: RPP, transkrip nilai, foto-foto peneliti ketika melaksanakan observasi, serta wawancara yang disesuaikan pada penerapan pembelajaran

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 6-7.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 36.

mandiri berbasis literasi digital yakni pada kelas 4 MI. Berbagai foto yang diambil ialah bukti pada saat kegiatan observasi dilakukan pada pembelajaran mandiri seperti halnya saat siswa sedang melakukan proses pembelajaran mandiri berbasis literasi digital. Kemudian, kaitannya pada gambaran secara umum MI NU Gondangmanis Kudus, yang dibutuhkan antara lain sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, visi misi sekolah serta tujuan pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan yang paling utama pada kajian ini yaitu teknik yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data, sebab tujuan dilakukannya kajian ini yaitu untuk memperoleh data ataupun informasi. Peneliti yang tidak tahu teknik mengumpulkan data akan sulit dalam memperoleh data ataupun informasi yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Tidak adanya pihak yang melakukan penelitian yang belum melewati proses pengumpulan data. Terdapat beragam metode yang bisa dipakai serta dilakukan penyesuaian dengan jenis kajiannya. Jadi pada kajian ini pihak yang melakukan penelitian melakukan pengumpulan data dengan berbagai cara seperti berikut:

1. Observasi

Menurut Sukmadinata berpendapat bahwa observasi ialah sama metode atau teknik yang dipakai untuk melakukan pengumpulan data dengan mengamati aktivitas yang tengah terjadi. Tindakan ini mungkin dapat berkaitan dengan metode guru dalam melakukan pelajaran, peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, arahan dari pihak kepala sekolah dan lainnya. Kegiatan observasi bisa dilaksanakan dengan dua metode yaitu dilakukan secara partisipatif serta nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif pihak yang melakukan penelitian ikut serta pada aktivitas yang berlangsung serta pihak yang melakukan pengamatan berpartisipasi sebagai peserta pelatihan. Sedangkan pada observasi non partisipatif pihak yang melakukan pengamatan tidak ikut berpartisipasi pada aktivitas, pengamat hanya mempunyai peran dalam melakukan pengamatan aktivitas observasi dan tidak ikut serta pada aktivitas observasi.⁷

Observasi dimaknai sebagai wawasan ataupun tindakan pencatatan yang dilakukan secara sistematis pada berbagai gejala

⁷ Hardani,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group,2020) 214.

yang terlihat dalam objek kajian. Melakukan pengamatan serta melakukan pencatatan yang dilaksanakan pada objek di tempat kajian atau di tempat fenomena tersebut terjadi.⁸ Pihak yang melakukan penelitian akan memilih memakai metode observasi pada kajian ini, sebab pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bisa merupakan suatu hal yang penting untuk menyesuaikan data yang sudah tersedia dan dibuat oleh pengajar dengan situasi peserta didik yang sesungguhnya.

Marshall menjelaskan jika “*through observation, the researcher learn about behavior and meaning attached to those behavior*”. Oleh karena itu penulis menggunakan observasi untuk memahami perbuatan serta makna dari perbuatan tersebut. Berhubungan dengan observasi yang dilaksanakan pada kajian kualitatif maka observasi yang dilakukan yakni observasi yang dilakukan secara langsung. Observasi seperti itu pada kajian ini dipakai untuk mengungkapkan data mengenai proses terbentuknya karakter siswa melalui pembelajaran mandiri berbasis literasi digital. Observasi ini dilaksanakan untuk memperoleh data yang lengkap mengenai kompetensi membaca pelajar melalui pembelajaran mandiri berbasis literasi digital.⁹

Menurut Spradley menyatakan bahwa objek kajian pada kajian kualitatif yang dilakukan observasi dinamai situasi sosial yang mencakup pada tiga komponen yakni tempat, pelaku serta aktivitas.

- a. Tempat (*place*), merupakan tempat interaksi pada situasi sosial yang tengah berlangsung. Pada pendidikan bias dalam ruang kelas. kelas IV MI NU Gondangmanis Kudus merupakan tempat yang dilakukan observasi.
- b. Pelaku (*actor*), merupakan berbagai pihak yang sedang atau mempunyai peran tertentu selaku guru, kepala sekolah, pengawas serta pihak orang tua dari para pelajar. Guru kelas IV dan siswa kelas IV MI NU Gondangmanis Kudus merupakan para pelaku yang dilakukan observasi.
- c. Aktivitas (*activities*), tindakan yang dilaksanakan oleh pelaku pada situasi sosial yang tengah terjadi, misalnya aktivitas pembelajaran.¹⁰ Kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti

⁸ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung:Pustaka Setia,2005),129.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 310.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 314.

yakni melakukan pengamatan pada aktivitas pembelajaran yang sedang berlangsung dengan memakai pembelajaran mandiri berbasis literasi digital.

Dalam penelitian yang dilakukan dengan metode observasi ini peneliti tidak hanya sebagai pengamat saja atau mengamati kegiatan yang sedang berlangsung namun juga mencata hal-hal penting yang terdapat pada obyek yang sedang diamati.

2. Wawancara

Pada perkembangannya, teknik wawancara kualitatif digunakan bersama dengan metode observasi yang didalamnya mencakup berbagai sifat kuantitatif. Tindakan wawancaranya dilaksanakan secara kritis, sesuai standar pada keterangan untuk meminimalisir kesenjangan pemahaman pada setiap pelaku. Wawancara ialah sebuah metode yang dipakai untuk memperoleh jawaban sesuai dengan kebutuhan.¹¹

Prabowo memberikan penjelasan jika wawancara ialah metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan pada orang yang diwawancarai yaitu dengan melakukan percakapan tatap muka.¹² Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan obyektif, setiap wawancara harus mampu menjalin kontak dengan orang yang diwawancarainya atau responden yaitu suatu situasi yang menunjukkan bahwa responden bersedia untuk diajak kerjasama, bersedia untuk memberikan jawaban mengenai pertanyaan serta memberi data sesuai dengan kondisi serta keadaan yang sesungguhnya. Kondisi yang seperti ini lah yang mampu membuat responden merasa nyaman dan simpatik sehingga bisa memberi informasi atau data yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak peneliti.

Tindakan wawancara yang akan dilaksanakan oleh pihak yang melakukan penelitian yaitu wawancara semi terstruktur. Penulis memilih jenis ini sebagai penulis sudah melihat gambaran umum masalah yang akan dilakukan penelitian pada lokasi tersebut. Metode ini dipilih supaya pemberi informasi tidak merasakan rasa canggung pada setiap pertanyaan yang diajukan, sehingga jawaban yang diterima akan mempunyai sifat yang lebih terbuka serta tidak mempunyai kesan ditutupi. Peneliti akan

¹¹ Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002),80.

¹² Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2010), 145.

melaksanakan wawancara dengan pihak kepala sekolah mengenai pembelajaran mandiri berbasis literasi digital dan selanjutnya wawancara dengan guru kelas IV tentang pembelajaran yang diterapkannya, kemampuan membaca pemahaman siswa dan peningkatan kemampuan membaca dengan pembelajaran mandiri berbasis literasi digital serta wawancara dengan 5 siswa kelas IV tentang pembelajaran mandiri berbasis literasi digital dan 5 orang tua siswa kelas IV tentang pendampingan dan monitor selama proses pembelajaran mandiri berbasis literasi digital.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu hal yang digunakan untuk mendapatkan informasi ataupun data dari tempat berlangsungnya kajian dari sumber yang sesuai yaitu buku, film documenter, foto-foto, laporan kegiatan sesuai dengan obyek penelitian yang diteliti.¹³

Dokumen adalah dalam penelitian kualitatif alat ini dipakai untuk melakukan pengumpulan data objek penelitian yang tersedia. Dokumen yaitu berupa catatan tertulis yang di dalamnya memuat pertanyaan yang ditulis serta dengan penyusunan oleh pihak atau lembaga untuk kebutuhan pengujian sebuah kejadian ataupun untuk melakukan penyajian akunting.¹⁴

Dokumen yang digunakan pada kajian ini yaitu RPP, transkrip nilai dan foto-foto. RPP dan transkrip nilai ialah dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti saat melaksanakan pengamatan pembelajaran mandiri berbasis literasi digital. Berbagai foto yang dilakukan pengumpulan data peneliti termasuk foto-foto saat aktivitas pembelajaran mandiri berbasis literasi digital berlangsung dengan materi yang ditunjuk oleh guru. Peneliti juga mengumpulkan data gambaran umum MI NU Gondangmanis Kudus meliputi sejarah berdirinya madrasah, sejarah berdirinya pembelajaran mandiri di MI tersebut, letak geografis, struktur pengurus, struktur organisasi pengurus, visi misi madrasah dan tujuan pendidikan.

¹³ Riduwan, *Variabel- Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 31.

¹⁴ Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002), 86.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada kajian ini yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Adapun cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data kualitatif antara lain dilakukan yaitu sebagai berikut:

a. Memperpanjang waktu penelitian

Dengan melakukan perpanjang waktu pengamatan ini, pihak yang melakukan pengamatan melakukan pengecekan ulang terhadap data yang sudah diberikan pada saat pengamatan, supaya mengetahui mengenai kebenaran datanya. Apabila data yang telah didapatkan dan dilakukan pengecekan ulang pada sumber data asli ataupun sumber data lain dan terbukti tidak benar maka pihak yang melakukan penelitian akan melaksanakan pengamatan ulang dengan metode yang lebih luas serta terperinci oleh karena itu bisa didapatkan data yang relevan. Peneliti melakukan pengamatan kepada siswa kelas IV MI NU Gondangmanis Kudus selama proses pembelajaran mandiri berbasis literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca digital untuk melihat adanya peningkatan kompetensi membaca siswa lewat pembelajaran mandiri yang dilaksanakan.

b. Meningkatkan ketekunan peneliti

Memberikan peningkatan pada ketentuan bagaimana melaksanakan pengamatan secara lebih rinci serta berkesinambungan. Dengan cara ini maka urutan data ataupun informasi serta rentetan peristiwa akan bisa dilakukan perekaman secara sistematis serta akurat. Ketekunan peneliti dalam mengumpulkan data lewat pengamatan menentukan keabsahan data dan keshahihan data yang terkumpul. Pihak yang melakukan penelitian memberikan peningkatan pada ketekunan siswa untuk ikut dalam kegiatan pembelajaran berbasis literasi digital pada saat ini.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai cara untuk memperoleh data dengan cara menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran fakta, namun lebih menekankan pada membentuk pemahaman peneliti lewat apa yang ditemukan dari kegiatan penelitian.

¹⁵Trianggulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara:

1) Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber dapat dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Trianggulasi sumber diambil dari hasil wawancara guru tentang pembelajaran mandiri berbasis literasi digital dan kemampuan membaca siswa yang kemudian dicek dengan kepala madrasah. Wawancara dengan guru kelas IV tentang persiapan belajar dengan pembelajaran mandiri berbasis literasi digital di MI NU Gondangmanis lalu kemudian dicek dengan hasil wawancara siswa.

2) Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik digunakan untuk mengecek kredibilitas data dengan cara diujikan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti data diperoleh melalui wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.¹⁶ Trianggulasi teknik diambil dari hasil wawancara dengan guru kelas IV tentang kemampuan membaca saat penerapan pembelajaran mandiri berbasis literasi digital lalu dicek dengan hasil observasi.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah data selesai terkumpulkan dalam jangka waktu tertentu, peneliti memulai untuk menganalisis jawaban yang diwawancarai. Setelah peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarainya, jika dirasa hasil dari jawaban wawancara kurang memuaskan, maka peneliti bisa melanjutkan tahapan selanjutnya hingga mendapatkan data yang kredibel. Selain itu untuk dalam aktivitas analisis data kualitatif untuk mendapatkan data sampai jenuh dan kredibel penelitian akan berlangsung terus menerus dan tuntas.¹⁷

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 330.

¹⁶ Umar Sidiq & Moh.Miftachul Choiri, *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 95.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 337.

Analisis diperlukan agar peneliti dapat mengembangkan kategori dan sebagai perbandingan yang kontras untuk menemukan sesuatu yang mendasar dan memberi gambaran apa adanya.¹⁸ Menurut Miles and Huberman analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses *data reduction*, *data display*, dan *verification*.¹⁹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan memiliki jumlah yang sangat banyak tentunya akan membuat peneliti merasa bingung oleh karena itu pentingnya pencatatan dalam setiap data yang diperoleh secara akurat dan teliti di setiap aktivitas penelitian. Untuk itu diperlukannya analisis data melalui reduksi data, mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal yang penting dan menentukan tema dan pola. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data setiap peneliti akan berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah pada penemuan. Oleh karena itu, jika seorang peneliti menemukan bahwa penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing tidak dikenal, belum memiliki pola, justru hal inilah yang harus diperhatikan peneliti dalam melakukan reduksi data. Peneliti setelah melakukan observasi dokumentasi dan wawancara menemukan berbagai data di lapangan. Peneliti mereduksi data-data tidak penting dan lebih memfokuskan pada data yang penting sesuai tema yaitu pembelajaran mandiri berbasis literasi digital dan kemampuan membaca siswa, sehingga data-data yang tidak berhubungan dengan tema yang peneliti ambil tidak akan peneliti masukkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat diselesaikan melalui uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan diagram alir. Namun teks naratif paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Dengan menampilkan data tersebut peneliti dapat lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipelajari. Dalam penyajian data selain

¹⁸ Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002), 166.

¹⁹ Hardani,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 162.

menggunakan teks naratif juga bisa dengan grafik, matriks, jaringan dan bagan.

Data yang sudah peneliti pilih akan disajikan dan dirangkum dalam penyajian data di bab 4. Data yang peneliti sajikan merupakan data tentang pembelajaran mandiri berbasis literasi digital di MI NU Gondangmanis Kudus dan data tentang kemampuan membaca siswa kelas IV dan data penerapan pembelajaran mandiri berbasis literasi digital untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV.

3. *Verification* (Verifikasi)

Miles dan Huberman menyatakan bahwa langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara, jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung kesimpulan pada tahap pengumpulan data selanjutnya kesimpulan tersebut akan berubah. Namun jika kesimpulan sebelumnya didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah penemuan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Penemuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang belum jelas, sehingga setelah diteliti dengan jelas ditemukan bentuk hasil yang bisa berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁰

Dalam tahap verifikasi peneliti telah melakukan verifikasi dan menyimpulkan data yang telah tersaji dalam hal ini data yang akan diambil adalah berupa pembelajaran mandiri berbasis literasi digital yang ada di MI NU Gondangmanis Kudus, kemampuan membaca siswa kelas IV dan penerapan pembelajaran mandiri berbasis literasi digital dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV.

²⁰ Umar Sidiq & Moh.Miftachul Choiri, *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 43-46.